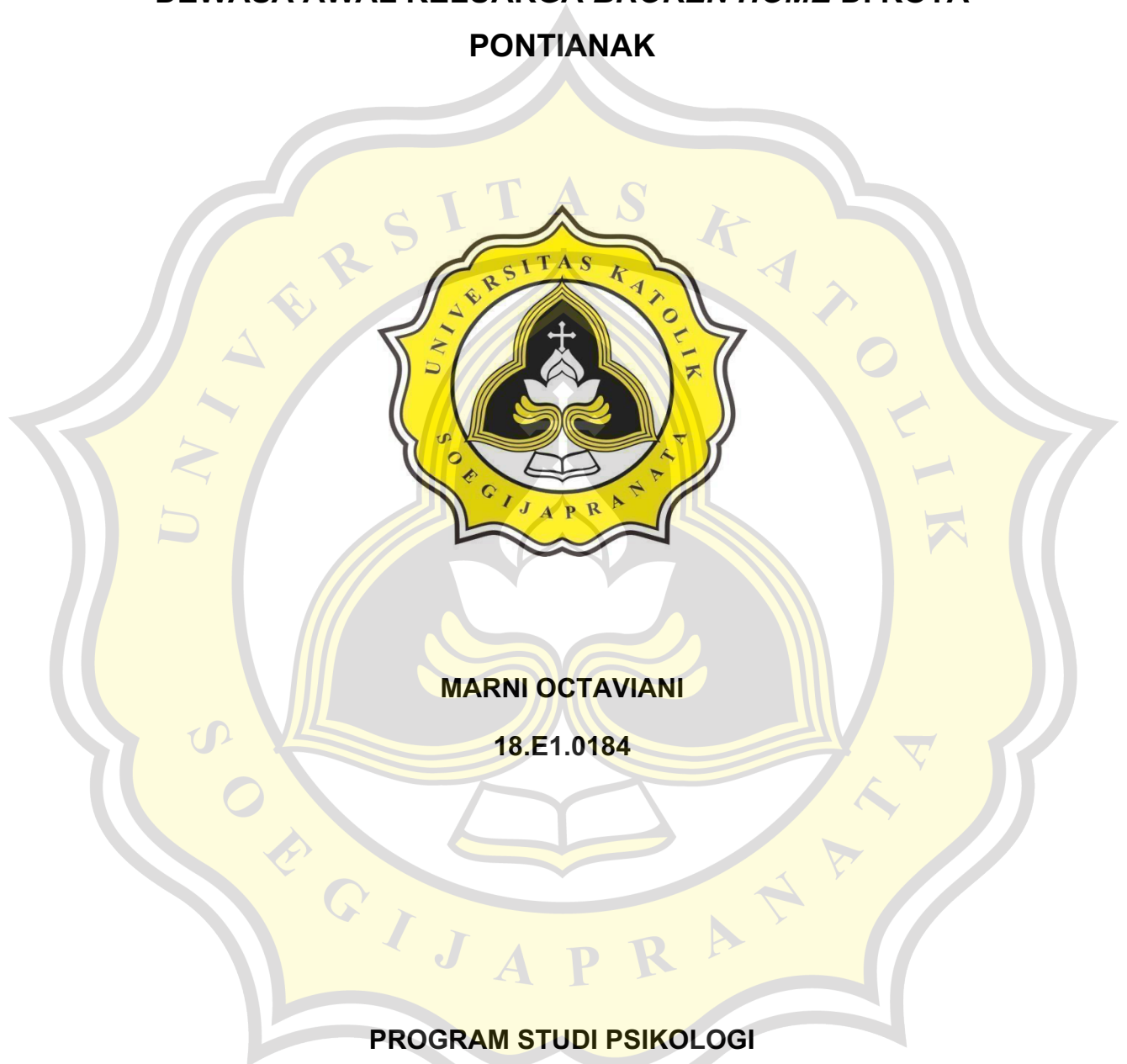


LAPORAN SKRIPSI
PROSES KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS INDIVIDU
DEWASA AWAL KELUARGA *BROKEN HOME* DI KOTA
PONTIANAK



MARNI OCTAVIANI

18.E1.0184

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

LAPORAN SKRIPSI
PROSES KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS INDIVIDU
DEWASA AWAL KELUARGA *BROKEN HOME* DI KOTA
PONTIANAK

Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi



MARNI OCTAVIANI
18.E1.0184

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses kesejahteraan psikologis pada individu dewasa awal keluarga broken home di Kota Pontianak. Partisipan merupakan individu yang mengalami keluarga broken home akibat perceraian kedua orang tua. Jumlah partisipan yang digunakan sebanyak 3 (tiga) orang dan 3 (tiga) *significant other*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara. Keabsahan data ditunjukkan dengan teknik triangulasi sumber, diskusi dengan rekan sejawat dan *member check*. Analisis data yang dilakukan adalah tahap awal, tahap *horizontalization*, tahap *cluster of meaning*, tahap deskripsi esensi, dan tahap laporan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan ketiga partisipan memiliki kesejahteraan psikologis positif, termasuk tujuan hidup, penguasaan lingkungan, perkembangan pribadi, otonomi, relasi positif, dan penerimaan diri yang bervariasi. Proses kesejahteraan ini terbentuk disertai pemaknaan hidup positif meski berasal dari keluarga *broken home* akibat perceraian orang tua, yang memungkinkan mereka mengembangkan kepribadian, menjalani hidup sejahtera, bekerja, memperbaiki diri, bersyukur atas masa lalu, dan mencintai diri serta orang tua.

Kata kunci : keluarga, *broken home*, dewasa awal, kesejahteraan psikologis, Pontianak

ABSTRACT

This study aims to determine the process of psychological well-being in early adult individuals from broken home families in Pontianak City. Participants are individuals who experience broken homes due to divorce of their parents. The number of participants used was 3 (three) people and 3 (three) significant others. The method used was a qualitative method with a phenomenological approach. The data collection technique used the interview method. The validity of the data was demonstrated by the source triangulation technique, discussion with colleagues and member check. The data analysis carried out was the initial stage, the horizontalization stage, the cluster of meaning stage, the essence description stage, and the research results report stage. The results showed that all three participants had positive psychological well-being, including purpose in life, environmental mastery, personal growth, autonomy, positive relationships, and varying self-acceptance. This well-being process was formed along with positive meanings of life despite coming from broken homes due to parental divorce, which enabled them to develop their personalities, live prosperous lives, work, improve themselves, be grateful for the past, and love themselves and their parents.

Keyword: family, broken home, early adulthood, psychological well being, Pontianak